

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembangunan pada hakekatnya adalah suatu proses perubahan yang berjalan secara terus menerus untuk mencapai suatu kondisi kehidupan yang lebih baik, secara material maupun spiritual. Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang mencakup berbagai perubahan struktur sosial, sikap-sikap masyarakat, serta institusi-institusi nasional, disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi, penanganan ketimpangan pendapatan, dan pengentasan kemiskinan. Pembangunan manusia merupakan sebuah sarana untuk menciptakan masyarakat yang sejahtera. Salah satu cara untuk meningkatkan kesejahteraan adalah dengan pembangunan ekonomi, yaitu serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah bersama dengan segenap lapisan masyarakat untuk mencapai kehidupan lebih baik (Todaro and Smith, 2011).

Pembangunan adalah tujuan dari suatu negara, dimana negara tersebut semakin maju ketika ada peningkatan pada pembangunannya. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi, diharapkan dengan pertumbuhan ekonomi yang tinggi mampu mengurangi pengangguran ataupun kemiskinan yang ada. Paradigma pembangunan yaitu pertumbuhan ekonomi yang diukur dengan pembangunan manusia yang dilihat dengan tingkat kualitas hidup manusia di tiap-tiap negara. Salah satu tolak ukur yang digunakan dalam melihat kualitas hidup manusia adalah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang diukur melalui kualitas tingkat pendidikan, kesehatan dan ekonomi (daya beli). Melalui peningkatan kualitas hidup manusia (Mirza, 2011).

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator ekonomi yang umum digunakan dalam menentukan keberhasilan pembangunan. Pertumbuhan ekonomi digunakan atas perkembangan atau kemajuan perekonomian dari suatu negara atau wilayah karena berkaitan erat dengan aktivitas kegiatan ekonomi masyarakat khususnya dalam hal peningkatan produksi barang dan jasa peningkatan tersebut kemudian diharapkan dapat memberikan *trickle down effect* yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat .oleh karna itu ,sudah sewajarnya peningkatan pertumbuhan ekonomi sewajarnya peningkatan pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu target pembangunan baik di tingkat nasional mapun daerah (Mishkin, 2012).

Untuk mengukur pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional digunakan Produk Domestik bruto (PDB) rill sedangkan untuk tingkat daerah digunakan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) rill. Pertumbuhan ekonomi yang baik di suatu negara dapat dikatakan baik jika tingkat pertumbuhan PDB lebih tinggi dari pertumbuhan penduduknya. Hal tersebut terjadi jika pertumbuhan PDB tersebut berdampak baik kesejahteraan masyarakat. Karena makna pembangunan adalah meningkatkan taraf hidup masyarakat melalui peningkatan produktivitas per kapita, investasi sumberdaya manusia, investasi fisik, kesempatan kerja (Todaro and Smith, 2011).

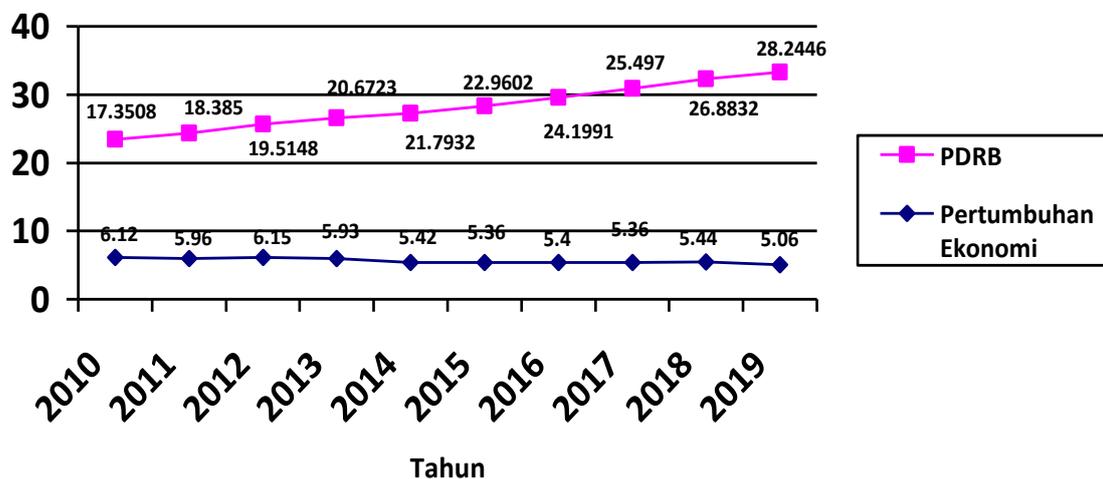


Sumber: (BPS, 2020)

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia tahun 2011-2019

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada 2019 hanya mencapai 5,02 persen, meleset dari target pemerintah 5,3 persen. Ekonomi Indonesia tertekan pada kuartal IV 2019 disebabkan oleh efek musiman pada Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan yang mengalami penurunan 20,52 persen. Dari sisi pengeluaran disebabkan oleh komponen ekspor barang dan jasa yang mengalami kontraksi sebesar 2,55 persen (BPS, 2020).

**Pertumbuhan ekonomi dan PDRB Kabupaten Jombang  
Tahun 2010-2019**



Sumber: (BPS, 2019)

Gambar 1.2 Pertumbuhan Ekonomi dan PDRB Kabupaten Jombang tahun 2010-2019

Berdasarkan gambar 1.2 di atas, angka PDRB juga mengalami kenaikan, dari 25,50 triliun rupiah pada tahun 2017 menjadi 26,88 triliun rupiah pada tahun 2018. Hal ini menunjukkan selama tahun 2018 Kabupaten Jombang mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 5,43 persen, lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya (BPS, 2019).

Pertumbuhan ekonomi adalah hal yang sering dikaitkan dengan pembangunan manusia, karena pertumbuhan ekonomi menjadi sasaran dalam pembangunan. Pertumbuhan ekonomi disini diartikan sebagai peningkatan barang dan jasa yang

diproduksi dalam masyarakat, sehingga semakin banyak barang dan jasa yang diproduksi maka kesejahteraan masyarakat akan meningkat sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusianya. Indikator yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berdasarkan harga konstan (Bappenas, 2010).

Kemiskinan adalah suatu situasi di mana pendapatan tahunan individu di suatu kawasan tidak dapat memenuhi standar pengeluaran minimum yang dibutuhkan individu untuk dapat hidup layak di kawasan tersebut. Ketika perekonomian berkembang di suatu kawasan (negara atau kawasan tertentu yang lebih kecil), terdapat lebih banyak pendapatan untuk dibelanjakan, yang jika terdistribusi dengan baik di antara penduduk kawasan tersebut akan mengurangi kemiskinan (Siregar, 2012).

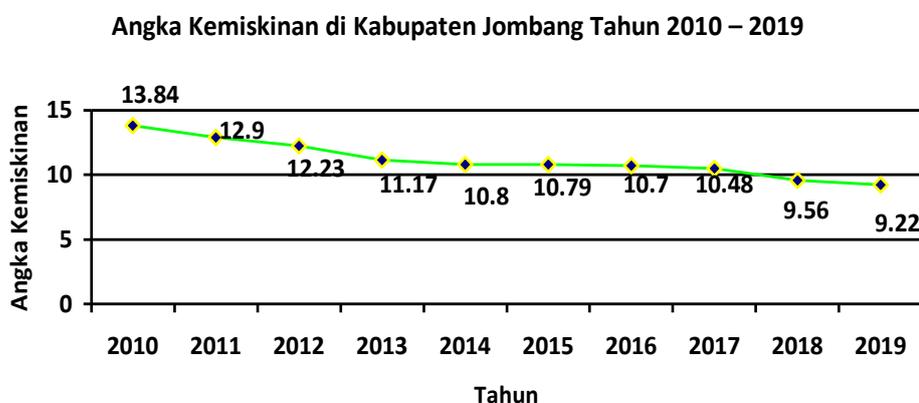
Pertumbuhan ekonomi merupakan syarat keharusan (*necessary condition*) bagi pengurangan kemiskinan. Adapun syarat kecukupannya (*sufficient condition*) ialah bahwa pertumbuhan tersebut efektif dalam mengurangi kemiskinan. Artinya, pertumbuhan tersebut hendaklah menyebar di setiap golongan pendapatan, termasuk di golongan penduduk miskin (*growth with equity*). Dengan kata lain, secara teoritis, pertumbuhan ekonomi memainkan peranan penting dalam mengatasi masalah penurunan kemiskinan (Bappenas, 2010).



Sumber: (BPS, 2020)

Gambar 1.3 Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2010 – 2019

Badan Pusat Statistik (BPS) merilis tingkat kemiskinan pada Maret 2019 mencapai 9,41% dari total penduduk atau sebanyak 25,14 juta penduduk. Tingkat kemiskinan tahun 2019 menurun 0,41% dibandingkan dengan tingkat kemiskinan pada tahun 2018 (BPS, 2020).

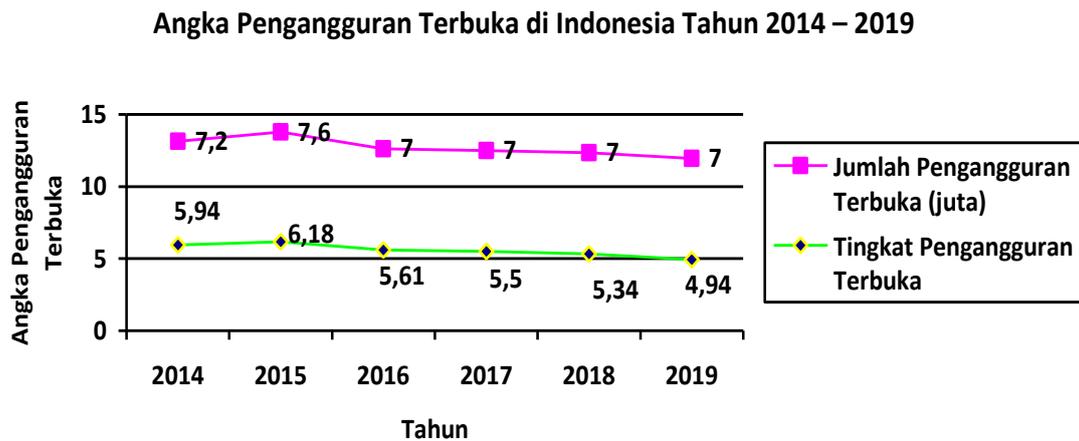


Sumber: (BPS, 2019)

Gambar 1.4 Tingkat Kemiskinan Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2019

Tingkat kemiskinan di Kabupaten Jombang tahun 2019 mencapai 9,22% dari total penduduk. Tingkat kemiskinan tahun 2019 menurun 0,34% dibandingkan dengan tingkat kemiskinan pada tahun 2018 yaitu sebesar 9,56% dari total penduduk (BPS, 2019).

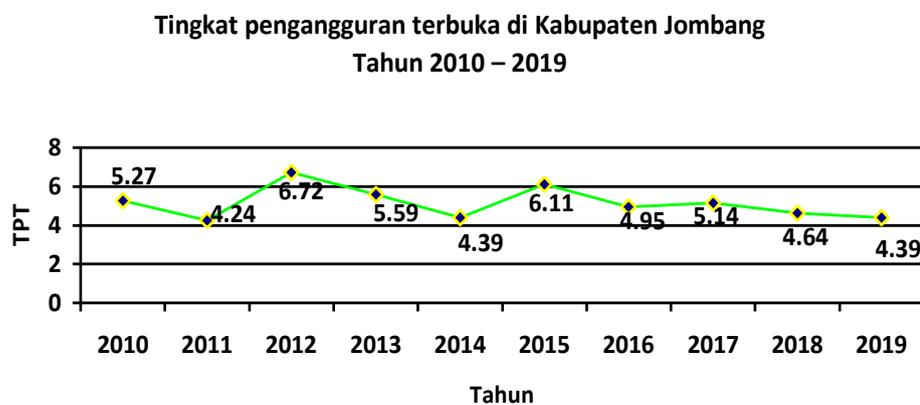
Pertumbuhan ekonomi juga memberikan dampak pada tingkat pengangguran terbuka. Tingkat pengangguran terbuka di Indonesia diuraikan pada grafik berikut.



Sumber: (BPS, 2020a)

Gambar 1.5 Pengangguran Terbuka di Indonesia Tahun 2014 – 2019

Jumlah angkatan kerja pada Agustus 2019 tercatat sebesar 197,92 juta orang, bertambah dibanding periode yang sama tahun lalu 194,78 juta. Tingkat pengangguran terbuka tercatat turun (secara presentase) dari 5,34% pada Agustus 2018 menjadi 4,94% pada Agustus 2019 (BPS, 2020a).

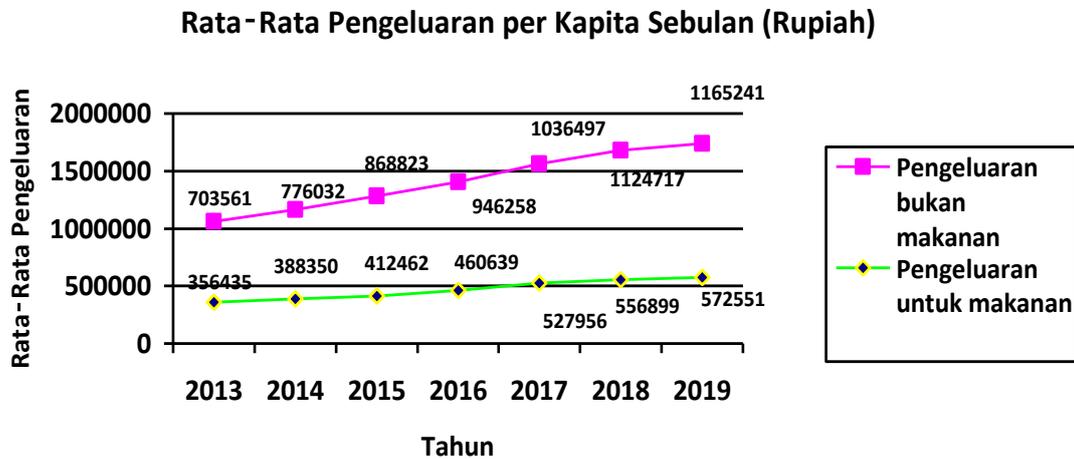


Sumber: (Bappeda, 2020)

Gambar 1.6 Tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2019

Berdasarkan data ketenagakerjaan yang bersumber dari BPS Jombang, bahwa Tingkat pengangguran terbuka (TPT) tahun 2018 sebesar 4,64%. Tingkat pengangguran terbuka tahun 2019 sebesar 4,39% (Bappeda, 2020).

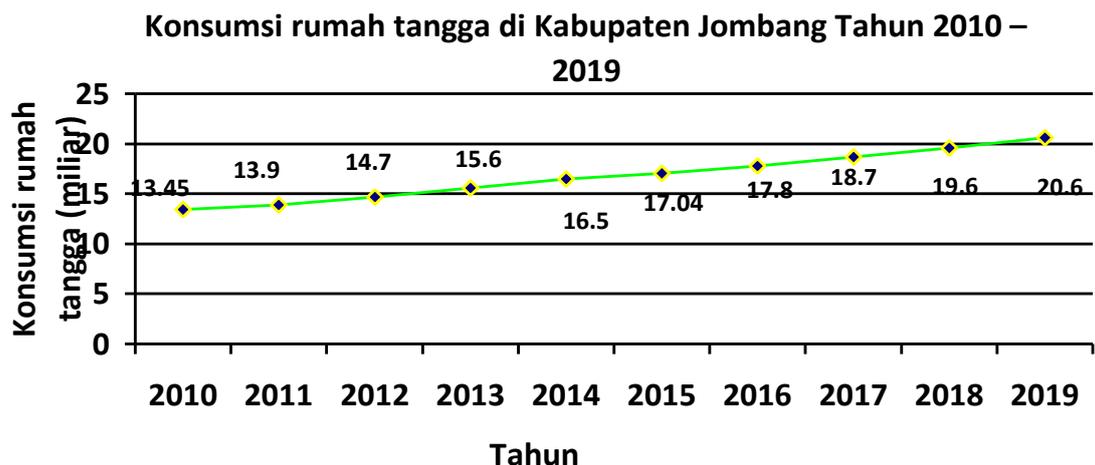
Konsumsi rumah tangga juga mempunyai dampak dalam menentukan fluktuasi kegiatan ekonomi dari satu waktu ke waktu lainnya (Sukirno, 2012).



Sumber: (BPS, 2020c)

Gambar 1.7 Rata-Rata Pengeluaran per Kapita Sebulan penduduk Indonesia 2013-2019

Pengeluaran per kapita sebulan pada penduduk Indonesia tahun 2019 mengalami peningkatan untuk makanan sebesar Rp. 572.551,- perbulan dan pengeluaran bukan makanan sebesar Rp. 1.165.241,- perbulan (BPS, 2020c).



Sumber: (BPS, 2019)

Gambar 1.8 Konsumsi rumah tangga di Kabupaten Jombang Tahun 2010 – 2019

Konsumsi rumah tangga di Kabupaten Jombang tahun 2019 mengalami peningkatan sebesar 1 miliar rupiah dibandingkan tahun 2018. Konsumsi rumah tangga di Kabupaten Jombang tahun 2019 sebesar 20,6 miliar rupiah, konsumsi rumah tangga tahun 2018 sebesar 19,6 miliar rupiah (BPS, 2019).

Dari pengujian- pengujian yang telah dilakukan oleh berbagai penelitian terdahulu hasil tidak selalu signifikan maka penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sehingga menarik untuk diteliti Kembali. Dimana dikaji lebih lanjut tentang analisis faktor pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi konsumsi, pengangguran dan kemiskinan serta dikaitkan fenomena yang terjadi dalam tahun penelitian. Sehubungan dengan uraian diatas, peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor pertumbuhan ekonomi yang mempengaruhi konsumsi, pengangguran dan kemiskinan di kabupaten Jombang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pertumbuhan ekonomi yang terjadi dapat memberikan *trickle down efect* yang mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pertumbuhan ekonomi dapat memberikan pengaruh terhadap konsumsi, angka pengangguran dan kemiskinan di Kabupaten Jombang.

Berdasarkan hal tersebut maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Jombang?
2. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Jombang?
3. Apakah pertumbuhan ekonomi berpengaruh terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Jombang?

4. Apakah yang paling terpengaruh dari pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Dari pokok masalah yang dirumuskan maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kabupaten Jombang.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka di Kabupaten Jombang.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap angka kemiskinan di Kabupaten Jombang.
4. Untuk mengetahui pengaruh paling dominan dari pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang.

### **1.4 Ruang Lingkup Penelitian**

1. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu dalam melakukan penelitian yaitu mulai tahun 2010 sampai dengan 2019.

2. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat penelitian adalah pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jombang.

3. Ruang Lingkup Materi

Dalam penelitian ini ruang lingkup materinya adalah teori pertumbuhan ekonomi.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini, penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk semua. Manfaat yang dapat diperoleh dari hasil penelitian antara lain:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Untuk Penulis: Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan tentang pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap konsumsi, tingkat pengangguran terbuka dan angka kemiskinan.
- b. Untuk Universitas: Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi yang dapat dijadikan bahan informasi bagi mahasiswa yang akan meneliti permasalahan serupa.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Untuk pemerintah daerah: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada pemerintah daerah mengenai pengaruh dari pertumbuhan ekonomi terhadap konsumsi, tingkat pengangguran terbuka dan angka kemiskinan.
- b. Untuk pembaca: Memberikan informasi yang berguna bagi semua pihak yang terkait dan berkepentingan dengan masalah yang diteliti. Serta dapat menambah referensi yang dapat dijadikan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap konsumsi, tingkat pengangguran terbuka dan angka kemiskinan.